AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 1 (April 2026), pp. 9 - 15

Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Sunat Massal Anak Korban Musibah *Hidrometeorologi* di Peusangan Kabupaten Bireuen

Zumirda Zumirda[1*], Dara Farasina[1], Nurul Alvi Fauziana[1], Faisal Akbar[1]
[1] Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim Bireuen, Aceh - Indonesia

*Corresponding author: Zumirda, email: zumirda@umuslim.ac.id

DOI: 10.51179/ajce.v5i1.3603

Article history

Received:
March 5, 2026

Revised:
March 15, 2026

Accepted:
April 25, 2026

Key Word:
Community Service, Mass Circumcision.

© 2023 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistri-busikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRACT: Peusangan District, Bireuen Regency, Aceh, is one of the locations severely affected by the hydrometeorological disaster that occurred on November 26, 2025. The disaster destroyed several settlements and infrastructure, and left deep sadness and grief. Therefore, through a community service program in a series of emergency responses carried out by lecturers and students of the Faculty of Medicine, Almuslim University, direct health assistance was carried out in the form of mass circumcision and providing assistance to children affected by the disaster in the area. The implementation of this program was carried out on February 14-15, 2026, ahead of Ramadhan 1447H, which was carried out by a community service team and doctors from the Faculty of Medicine, Almuslim, in collaboration with the Indonesian Doctors Association (IDI) Bireuen and various assisting parties. This program succeeded in carrying out mass circumcisions for 70 children from Peusangan residents in Bireuen Regency. The circumcision was performed using the Dorsumsisi Technique which is safe from a surgeon's perspective.

ABSTRAK: Kecamatan Peusangan di Kabupaten Bireuen – Aceh, samalah satu lokasi berdampak parah akibat bencana *hidrometeorologi* yang terjadi pada 26 November 2025. Melululantahkan Sebagian pemukimanm penduduk dan infrastuktur, menyisakan kesedihan dan duka mendalam. Maka melalui program pengabdian dalam rangkaian tanggap darurat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim dengan bantuan langsung Kesehatan berupa sunatan massal dan pemberian bimkisan kepada anak korban bencana di daerah tersebut. Pelaksanaan dilakukan 14-15 Februari 2026 menyambut Ramadhan 1447H, yang dilakukan tim pengabdi dan dokter dari FK Umuslim bekerja sama dengan IDI Bireuen dan berbagai pihak yang ikut membantu, berhasil mengkhitan (sunnat) massalkan 70 anak warga Peusangan di Kabupaten Bireuen. Sunat dilakukan dengan Teknik Dorsumsisi yang aman dari perspektif Ahli Bedah.

PENDAHULUAN

Bencana hidrometeorologi, seperti banjir, longsor, dan banjir bandang, merupakan salah satu ancaman bencana paling dominan di Provinsi Aceh, terutama saat musim penghujan yang memicu curah hujan ekstrem dan meluapnya Daerah Aliran Sungai (DAS). Dampaknya sering kali melumpuhkan berbagai sektor. Dan ini terjadi dengan sjkala besar pada 26 November 2025 lalu, yang sampai saat ini belum selesai ditangani dan menyisakan duku mendalam bagi warga.

Khususnya daerah kecamatan Peusangan di Kabupaten Bireuen, yang dipicu oleh curah hujan ekstrem, telah melanda sejumlah wilayah pemukiman, desa (*gampong*) di Kecamatan ini. Bencana ini menyebabkan

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

kerusakan infrastruktur, merendam permukiman, dan memaksa ribuan keluarga mengungsi, serta kelangkaan air bersih.

Pada peristiwa banjir besar, terdata sekitar 3.080 kepala keluarga yang terdampak di Kecamatan Peusangan, yang meliputi berbagai gampong (desa) termasuk korban yang kehilangan tempat tinggal. Arus banjir yang deras turut membawa material lumpur dan kayu gelondongan yang menimbun ruas jalan nasional dan menghantam permukiman warga. Wilayah di sekitar Sungai Krueng Peusangan sempat mengalami lumpuhnya jembatan, sehingga pembangunan akses darurat dilakukan untuk mobilitas dan pasokan logistik warga.

Proses pembersihan fasilitas umum seperti pembersihan lumpur di kantor camat dan sekolah dilakukan secara gotong royong oleh berbagai elemen, juga penyaluran logistik dasar kehidupan warga telah bergerak termasuk relawan dari kampus Universitas Almuslim dan ASN PUPR serta relawan dari berbagai lembaga.

Beberapa kegiatan yang digelar dan di kemas salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Almuslim, yakni Fakultas Kedokteran (FK Umuslim) ambil andil dalam program kepedulian dan kemanusiaan, dengan latar belakang sumbangan akademik profesinya.

Seperti yang dilakukan pada 14-15 Februari 2026 pasca 2,5 bulan bencana, menggelar sunat massal secara gratis pada anak korban bencana hidometeorologi di Kawana kecamatan Peusangan. Sunat (Khitan) merupakan suatu tindakan medis yang sangat dianjurkan pelaksanaannya. Karena terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit, terutama penyakit-penyakit yang terkait genital atau organ seksual (Harahap & Rangkuti, 2026).

Kegiatan langsung dilakukan di Fakultas Kedokteran, Kampus Ampon Chik Peusangan, Universitas Almuslim Bireuen., Kegiatan ini juga didukung dan mendapat donasi dari Taman Iskandar Muda (TIM) Jakarta, Satgas Peduli Aceh-Sumatera, BMC Bireuen, serta melibatkan belasan dokter bedah dan mahasiswa di FK Umuslim.

Kegiatan pengabdian ini juga bertepatan dengan menyambut bulan suci Ramadan 1447H, (14-15 Februari 2026). Selain khitan (Sunat), anak-anak juga menerima bingkisan berupa kain sarung, Al Quran, uang tunai, dan bantuan lainnya sebagai bentuk kepedulian sosial.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Sunat Masal Anak Korban Bencana Hidrometeolorogi di Peusangan Kabupaten Bireuen – Aceh (15 – 2 – 2026).

Tim Pengabdi yang dipimpin dr. Zumirda, Sp.B-ET, FISA, FINACS, dengan anggota dr. Dara Farasina, dr Nurul Alvi Fauziana, dr Faisal Akbar, dan sejumlah mahasiswa FK Umuslim melakukan pengabdian ini bertujuan untuk melayani Kesehatan warga berdampak dalam bentuk sunat massal, yang juga membantu meringankan pendiritaan masayarakat setempat korban bencana.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Permasalahan yang timbul di desa, adalah masih banyaknya warga masyarakat yang belum mengetahui dan memahami tentang apa itu bencana, bagaimana cara mengantisipasi dan mengatasi bencana, sehingga risiko yang ditimbulkan akibat bencana tersebut seminimal mungkin, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap bencana tersebut (Paidi, 2012 dalam Rewa, K. A, 2023).

Bencana *hidrometeorologi* merupakan bencana yang disebabkan karena adanya ketidakstabilan pada kondisi iklim, siklus hidrologi dan perubahan lingkungan yang terjadi di permukaan bumi yang dapat menyebabkan terjadinya banjir bandang, kekeringan, tanah longsor, angin puting beliung dan kerusakan ekosistem (Hermon, 2012).

Yang jelas, bukan saja menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat, juga perlu diwaspadai kelaparan dan penyakit akan segera menjadi wabah, yang mendesak untuk ditangani dan upaya membantu segera dari berbagai pihak. Dampak kesehatan utama dari bencana *hidrometeorologi*, meliputi peningkatan risiko penyakit menular (diare, leptospirosis, DBD), cedera fisik akibat evakuasi, krisis air bersih, serta gangguan stres pascatrauma. Kerusakan sanitasi dan infrastruktur menjadi pemicu utama memburuknya kondisi ini di daerah terdampak.

Maka, kegiatan sosial dan kemanusiaan ini salah satu bentuk uapaya membantu memberi pelayanan Kesehatan, dan memberikan dukungan sosial serta bantuan finansial kepada masyarakat setempat, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

METODE

Wilayah atau jangkauan kegiatan pengabdian ini pada anak warga masyarakat kecamatan Peusangan di kabupaten Bireuen – Aceh. Sejumlah 70 anak yang sehat dan layak di sunat. Yang dilakukan langsung oleh tim pengabdi dari dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim, dibantu tim medis dari IDI bireuen, dan RSU BMC Bireuen.



Gambar 2. Sejumlah 70 anak korban bencana hidrometeorologi kecamatan Peusangan Bireuen di lakukan Sunatan Massal – FK Umuslim (14-15 Feb 2026).

Pelaksanaan dilakukan, pada 14 – 15 Februari 2026, mengambil tempat di ruang praktek bedah dan ruang kelas FK Umuslim di geudung Ampoen Chiek Peusangan.

Tim Pengabdi dari Dosen dan Mahasiswa FK Universitas Almuslim, yang terdiri atas dr. Zumirda, Sp.B-ET, FISA, FINACS, dr. Dara Farasina, dr Nurul Alvi Fauziana, dr Faisal Akbar, dan sejumlah mahasiswa FK Umuslim, melakukan aksi pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini salah satu program Tanggap Darurat yang juga merupakan rangkaian program nasional dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) ke desa-desa berdampak bencana *hidrometeorologi (*banjir longsor).

.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Sunat Massal – FK Umuslim (14-15 Feb 2026).

Luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di jurnal web LPPM Universitas Almuslim, yakni AJCE (*Aceh Journal Of Community Engagement*) Almuslim.

Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahap, yakni:

1. Tim pengabdian masyarakat melakukan konsulidasi dengan pimpinan Universitas dan jajaran dosen Fakultas Kedokteran Umuslim, untuk rencana dan keterliban berbagai pihak.
2. Mengundang masyarakat kecamatan Peusanagan Kabupaten Bireuen untuk mendaftar anaknya mengikuti kegiatan Sunat Massal di kampus FK Umuslim.
3. Tim Pengabdi beserta Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim menggelar *Training of Trainer* (ToT) Teknik Dorsumsisi yang Aman Menurut Perspektif Ahli Bedah kepada tim yang akan melakukan sunat massal. Pelatihan tersebut bertujuan memberikan briefing, penyamaan persepsi, serta penguatan kompetensi teknis bagi para dokter agar pelaksanaan khitanan massal berlangsung aman, profesional, dan sesuai standar kedokteran. Teknik dorsumsisi sendiri merupakan salah satu metode sirkumsisi yang banyak digunakan dalam praktik bedah modern karena dinilai efektif dan relatif aman bila dilakukan sesuai prosedur. Melalui pelatihan tersebut, para dokter dibekali pemahaman mengenai aspek sterilisasi alat, ketepatan teknik sayatan, anestesi, serta edukasi pascatindakan guna meminimalkan risiko komplikasi.
4. Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) bekerjasama dengan Tim Medis IDI Bireuen, BMC Bireuen dan beberapa pihak terlibat dalam kegiatan, termasuk dukungan dari TIM Jakarta.
5. Tim Pengabdi melakukan Proses kontrol terhadap calon yang disunat dilakukan di ruang Unit Gawat Darurat (UGD) dan *Respiratory Intensive Care Unit* (RICU) Fakultas Kedokteran Umuslim dengan tetap menerapkan standar keselamatan pasien, sterilisasi alat, serta prosedur medis yang ketat. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan proses penyembuhan berjalan optimal serta mengantisipasi kemungkinan komplikasi pascatindakan.
6. Usai kegiatan, semua anak yang disunnat dalam program sosial juga mendapat santunan berupa uang tunai, kain sarung, dan Al-Qur'an sebagai bentuk dukungan moral dan spiritual menjelang Ramadan.
7. Tim Pengabdi melalukan, kontrol pasca sunat – dan pemeriksaan ini apabila muncul keluhan atau hal yang tidak diharapkan setelah tindakan medis. Hal ini penting agar proses pemulihan berlangsung aman serta terpantau secara profesional.
8. Tanggung jawab pelayanan kesehatan tidak berhenti pada tindakan medis semata, tetapi juga mencakup pemantauan pascatindakan, edukasi perawatan luka, serta pendampingan psikologis bagi pasien dan keluarga. Dengan demikian, kualitas pelayanan kesehatan dapat terjaga sekaligus memberikan rasa aman kepada masyarakat.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Jadwal pelaksanaan program, dari awal rencana sampai berakir program di jabarkan berikut:

Tabel 1. Time Schedule Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu (Februari 2026)				
		8-10 Feb'26	11-12 Feb'26	12-13 Feb'26	14-15 Feb'26	20-27 Feb'26
1	FGD dengan tim pelaksana					
2	Konsolidasi berbagai pihak untuk Persiapan pelaksanaan kegiatan					
3	Pendaftaran Peserta					
4	Pelaksanaan					
5	Evaluasi dan pelaporan kegiatan					

Hasil Pengabdian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan ini selain program kemanusiaan warga kampus, juga bertujuan untuk memberikan bantuan moril dan material serta yang terpenting dapat membantu meringankan warga berdampak dalam bidang Kesehatan dan kedokteran, dengan mengadakan sunat massal anak-anak warga di Peusangan Kabupaten Bireuen.

a). Hasil yang Dicapai:

Selama dua hari (14-15 Februari 2026) Tim PkM FK Umuslim melaksanakan Sunat Massal dan proses control Kesehatan. Ketuan Tim Pengabdi yang juga Dekan fakultas, dr. Zumirda, Sp.B-ET, FISA, FINACS, dan tim juga melakukan selain sunat massal, melakukan kotrol Kesehatan pasien, pascatindakan.

Dalam kegiatan tersebut, tim medis yang diterjunkan terdiri atas dokter umum, dokter spesialis, tenaga kesehatan, serta tenaga akademik pendukung. Selain tenaga dokter, kegiatan juga didukung mahasiswa Fakultas Kedokteran Umuslim yang mendampingi pelayanan, serta tenaga pendidik lainnya.

Metode sunnat yang digunakan dengan teknik dorsumsisi (sering disebut *dorsal slit*) adalah salah satu metode sunat paling aman yang direkomendasikan. Metode ini dinilai memiliki risiko komplikasi (seperti perdarahan dan infeksi) yang lebih minim karena prosedur sayatan terkontrol dengan baik.

Kelebihan menggunakan metode ini adalah risiko terpotong/tersayat glans penis lebih kecil, mudah melakukan insisi sesuai sesuai batas, mudah mengatur panjang pendek pemotong-an mukosa, baik untuk fimosis/ parafimosis, dan baik untuk pemula (Hermana, 2009), dan juga peralatan yang digunakan lebih murah dan sederhana (Sipahelut, 2014).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Senat Fakultas Kedokteran, dr. Abri Hatinsyah Efendi, Sp.B, FICS, FINACS, seorang dokter spesialis bedah senior yang juga memimpin sekaligus memiliki RSU Bireuen Medical Center di Bireuen. Kehadirannya menambah semangat tim medis serta memberikan dukungan moral terhadap kegiatan sosial tersebut.



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian Sunat Massal – FK Umuslim

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Tim Pengabdi berharap kegiatan pengobatan massal ini tidak hanya menjadi bentuk kepedulian sosial menjelang Ramadan, tetapi juga bagian dari pengabdian berkelanjutan kepada masyarakat. Selain membantu pemulihan kesehatan pascabencana, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi kesehatan serta penguatan hubungan antara institusi pendidikan kedokteran dengan masyarakat luas.

Kegiatan sunat massal gratis yang digelar Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim ini juga terlaksana melalui kerja sama dengan Forum Dakwah Perbatasan, yang turut mendukung aspek sosial dan dakwah dalam kegiatan kemanusiaan pascabencana.

Saat registrasi juga mendapat arahan mengenai SOP maupun hal-hal terkait kegiatan Sunat massal tersebut. Salah satunya adalah yang dimaksud dengan kriteria khitan normal dan khitan khusus adalah sebagai berikut; (1). Kondisi normal, kondisi penis baik perlekatan maupun kondisi/letak saluran kemih dalam keadaan normal. (2). Kondisi khusus/kelainan, yaitu: a. *Hipospadia* (saluran kemih/uretra letaknya dibawah) terdiri dari b. *Hipospadia Koronal* (masih dalam toleransi tindakan), c. *Hipospadia Glandis* (masih dalam toleransi tindakan) d. *Hipospadia Total* (tidak dapatdilakukan tindakan), e. Ada Infeksi atau peradangan pada daerah disekitar penis. f. *Fimosis* (perlekatan kulit penis yang menutupi lubang uretra. Dan lainnya.

b). Luaran yang dicapai:

Sunatan atau khitan merupakan tradisi penting yang melekat kuat dalam masyarakat Indonesia, terutama komunitas Muslim, dengan makna sosial dan manfaat kesehatan yang signifikan bagi tumbuh kembang anak laki-laki (Syahwildan *et al*., 2026).

Hasil pengabdiannya tersebut, diharapkan adanya perubahan kondisi kebatinan dan semangat hidup warga, bahwa mereka diperhatikan dan diayomi serta akan menjadi cacatan bagi tim yang akan diprogramkan pemerintah dalam badan koordinasi bencana, saat itu dan program berikutnya yang akan diprogramkan.

Sedangkan, kondisi psikologis dan semangat warga setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini, adanya perubahan sikap dan semangat hidup serta keceriaan karena mendapat perhatian yang berarti dari kampus Umuslim. Juga tim PkM sempat melakukan pendekatan pada warga agar terus dapat semangat dan bangkit dari bencana.



Gambar 5. Puluhan anak dari keluarga kurang mampu dan terdampak banjir, Minggu (15/2/2026) ikut sunat massal yang digelar FK Umuslim. (Sumber Foto: aceh.tribunnews.com)

Juga dengan motivasi dan bingkisan yang diberikan pengabdi, memberi mencatat tersendiri, setidaknya mereka mendapat perhatian dan bantuan yang berarti. Diharapkan mampu bangkit dari bencana menghadapi masa depan mereka.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 1, April 2026

Hasil yang dicapai juga akan didukementasikan dalam laporan kegiatan serta artikel jurnal. Yakni, akan publikasi di web jurnal, AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oelh Tim Pengabdi Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim Bireuen Bersama tim medis IDI Bireuen, BMC Bireuen dan donasi lainnya, merupakan peran nyata perguruan tinggi dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

Sejumlah 70 peserta sunat masala (khitan) yang merupakan anak warga korban bencana Hidrometeorologi di kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, telah dilaksanakan dengan baik dan para orang tua mengucapkan terimakasih kepada panitia. Tim pengabdi (Fakultas Kedokgteral Umuslim) juga memberi pelayanan medis profesional dan prosedur yang higienis, risiko komplikasi seperti infeksi dan perdarahan berlebih dapat diminimalisasi.

Maka melalui Sunat massal juga menjadi media edukasi bagi orang tua mengenai perawatan pasca sunatan untuk memastikan proses penyembuhan yang optimal (Ilmi *et al*., 2024).

Disamping sunatan massal, tim pengabdi juga memberi santunan, berupa bingkisan uang tunai dan Al-Qur'an kepada peserta sunatan massal.

Diharapkan melalui kolaborasi antara akademisi dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Melalui rangkaian kegiatan sosial kesehatan ini, Fakultas Kedokteran Universitas Almuslim berharap dapat terus berkontribusi membantu masyarakat, terutama mereka yang terdampak bencana. Kegiatan tersebut juga diharapkan menjadi sarana edukasi kesehatan sekaligus memperkuat sinergi antara institusi pendidikan, tenaga medis, dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ilmi *et al*., ((2024). Bakti Sosial Sunat Massal Gratis Dalam Rangka Kolaborasi Lintas Sektor Memperingati Pesta Rakyat Agustusan Untuk Kesehatan Masyarakat di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyaraka*t, 1(4), 186–195. https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Harmoni/article/view/749

Harahap, M. A., & Rangkuti, J. A. (2026). Sunat Massal Gemma Peta Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, *8*(1). https://doi.org/10.51933/jpma.v8i1.2691

Hermana A. (2010). *Teknik Operasi Sirkumsisi*. Jakarta: Sagung Seto.

Hermon, D. (2012). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Lonsor, Ekologi, Degradasi Lahan, Puting Beliung, Kekeringan*. Padang: UNP Press.

Muhamad Syahwildan, Widiastuti, Suhendra, Aditiya Agustiana (2026). Sinergi Sosial dalam Sunatan Massal: Menguatkan Generasi, Menyejahterakan Bangsa, *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 3(1), 34-42, https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/DJPL/article/view/1203/840

Rewa, K. A. (2023). Penyaluran Bantuan Bagi Korban Bencana Alam Di Kabupaten Sumba Timur Ditinjau Dari Perspektif Manfaat Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 1936-1945. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13104

Sipahelut L.A. (2013). *Tinggi Rendahnya Pengetahuan Mahasiswa Pria Mengenai Pentingnya Sirkumsisi pada Orga Genitalia di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon*. Diakses 17 Februari 2017 dari https://www.slideshare.net/leonardojeverson/proposal-sirkumsisi- leonardo-jsipahelut

T. Lestari *et al*. (2023). Khitanan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Balbar Sofifi," J. Inov. dan Pengabdi. Masy. Indones., vol. 2, no. 3, pp. 10–13.